

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Selain itu, POLIJE mencetak mahasiswa yang berstandar kompetensi spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan *stakeholder*, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan yang diperolehnya.

Salah satu kegiatan akademik yang diselenggarakan di POLIJE adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dari perusahaan sehingga mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dunia industri sesuai bidang keahliannya. PKL merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. PKL merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester V (lima). Program PKL tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PTPN X merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PTPN X Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-Oogst (NO). Tembakau yang dihasilkan merupakan tembakau cerutu kualitas ekspor yaitu tembakau TBN/VBN dan FIN/FIK dengan grade NW, LPW, RFU dan Filler. Tembakau NO/ VO dengan grade Dekblad, Omblad, dan Filler.

Tembakau adalah komoditas unggulan yang memiliki peran besar dalam perekonomian dengan menyumbang devisa negara yang tidak kecil untuk negara

Indonesia. Serapan tenaga kerja dalam perindustrian tembakau tidak kecil baik dilihat dari segi *on farm* maupun *off farm*. Peranan tembakau bagi Indonesia sangatlah penting, karena memberikan manfaat bagi sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan tembakau di Indonesia sebagai bahan baku cerutu memiliki jaman keemasan pada tahun-tahun sebelum 1980an. Jenis tembakau cerutu terdiri dari tembakau Sumatera/Deli, tembakau Vorstenlanden Klaten, serta tembakau Besuki Na-oogst yang merupakan produk Jember dan sekitarnya hingga mampu menguasai pasar Eropa.

Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan suatu bentuk rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pelindung waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Serta dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit. Proses kegiatan budidaya TBN memberikan kesempatan kerja yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar. Salah satu proses yang dikerjakan di dalam TBN adalah proses pengeringan dan rompos.

Proses pengeringan dan rompos yang benar menjadi salah satu kunci untuk mendapatkan hasil tembakau cerutu yang baik sesuai permintaan pasar. Perlakuan pada proses ini tentunya akan berpengaruh pada hasil daun tembakau yang akan dipindahkan ke gudang pengolah untuk selanjutnya diolah menjadi cerutu. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam proses pengeringan dan rompos. Oleh karena itu, pada kegiatan PKL ini penulis berkesempatan untuk mengambil judul “Proses Pengeringan dan Rompos Tembakau Bawah Naungan (TBN) di Gudang Pengereng Wilayah Bulangan C PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan terhadap aspek di luar lingkungan akademik.
2. Melatih berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan pelaksanaan secara teknis dilapangan.
3. Mempersiapkan kematangan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah kepercayaan.
4. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia serta kegiatan yang dibidangi oleh staf dan karyawan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Sedangkan tujuan khusus kegiatan PKL meliputi :

1. Mempelajari dan mengetahui teknis budidaya tembakau bawah naungan (TBN) dengan baik dan benar.
2. Mengetahui dan memahami keadaan kondisi lingkungan serta permasalahan yang ada di lapangan.
3. Mempelajari dan memahami teknis manajemen pengelolaan tembakau bawah naungan (TBN).
4. Mempelajari dan memahami teknis pengeringan dan rompos di gudang pengering PTPN X Ajong Gayasan.
5. Mempelajari dan memahami perbedaan kualitas daun tembakau di gudang pengolah.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat PKL sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang proses budidaya tanaman tembakau bawah naungan dengan baik dan benar.
2. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan.
3. Dapat menyelesaikan PKL dengan optimal.
4. Melatih berpikir kritis dengan menggunakan daya nalar dan memberi komentar yang logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
5. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.
6. Dapat bertukar pikiran dan pendapat dengan perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan pada proses pengeringan dan rompos di gudang pengering.
7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus memberi bahan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 02 September 2020 dan berakhir pada tanggal 05 Desember 2020. Pelaksanaan PKL bertempat di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam PKL meliputi :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Ajong Gayasan.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktik pasca panen Tembakau Bawah Naungan. Metode ini bermanfaat untuk langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai intruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan inti. Hal ini dilakukan apabila kegiatan PKL tidak dapat dilaksanakan di kebun penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut.

1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang terlibat langsung serta bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.5 Metode Pustaka

Melaksanakan studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya Tanaman Tembakau sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.